

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING PADA SISWA
KELAS VIII - 6 SMP N 38 MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Zulrachman Capah¹, Sri Dinanta Ginting²,
Esra Perangin-angin³**

Universitas Prima Indonesia
Politeknik Negeri Lhokseumawe

Corresponding Author: sridinanta_ginting@pnl.ac.id



Artikel History:
Submitted: 2 Mei 2022; **Revised:** 23 Maret 2022; **Accepted:** 22 Agustus 2022
10.34012/bip.v4i2.3256



BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima
Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.
ISSN: 2648-6780 (online), ISSN: 2088-365X (Print)
<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP>

ABSTRAK- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks drama dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe STAD pada siswa VIII-6 SMP N 38 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022. Masalah yang mendasar adalah rendahnya keterampilan menulis teks drama bagi siswa. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dalam bentuk PTK. Subjek penelitian ini siswa dan guru Bahasa Indonesia siswa kelas VIII-6 SMP N 38 Medan. Data penelitian ini berupa foto, RPP, silabus, hasil pembelajaran dan catatan hasil wawancara. Teknik pengumpulan data dengan cara tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur penelitian ini menggunakan desain Kemmis Mc Taggart, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil yang ditemukan adalah adanya peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks drama dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD setelah melalui dua siklus dengan rincian peningkatan dari 46,67% yang tuntas menjadi 76,67%.

Kata kunci: menulis teks drama, *cooperative learning*, SMP Negeri 38Medan, PTK

ABSTRACT- This study aims to determine the improvement of learning outcomes of drama text writing skills using the STAD type Cooperative learning model in students VIII-6 SMP N 38 Medan Learning Year 2021/2022. The underlying problem is the low skill of writing drama texts for students. This research approach uses descriptive qualitative in the form of PTK. The subjects of this study were students and teachers Indonesian students of grades VIII-6 SMP N 38 Medan. This research data is in the form of photos, lesson plans, syllabus, learning outcomes and interview notes. Data collection techniques by means of tests, interviews, observation and documentation. This research procedure uses the Kemmis Mc Taggart design, namely

planning, implementation, observation and reflection. The results found were an increase in learning outcomes of drama writing skills using the STAD type cooperative learning model after going through two cycles with details of an increase from 46.67% which was completed to 76.67%.

Keywords: *writing drama texts, cooperative learning, SMP Negeri 38 Medan, PTK*

A. Pendahuluan

Sastra dapat menempati posisi penting dalam pembentukan karakteristik, terutama bagi siswa. Sastra memiliki fungsi sosial dalam menumbuhkan nilai dan sikap bagi para pembacanya. Oleh sebab itu, sastra perlu dipelajari sebagai salah satu bahan bacaan dalam dunia pendidikan dan pengetahuan lain. Menurut Wellek dan Warren (2018: 3) “sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah cabang seni dan sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak dan sastra adalah karya imajinatif”.

B.Rahmanto (dalam Purba, 2018: 3) mengungkapkan bahwa “sastra tidak seperti halnya ilmu kimia atau sejarah, tidaklah menyuguhkan ilmu pengetahuan dalam bentuk jadi”. Sastra berkaitan erat dengan semua aspek manusia dan alam dengan keseluruhannya. Setiap karya sastra selalu menghadirkan sesuatu yang kerap menyajikan banyak hal yang apabila dihayati benar-benar akan semakin menambah pengetahuan orang yang menghayati.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sastra dapat ditampilkan dalam bentuk menulis teks drama. Sastra juga memberikan kesempatan yang tidak terbatas untuk dapat menghubungkan bahasa dan pengalaman siswa. Karya sastra juga dapat memperkaya pengetahuan pembacanya melalui pencerahan pengalaman dan masalah pribadi, lewat sastra pembaca belajar bagaimana orang lain menyikapi hal tersebut.

Dalam hal ini, latihan menulis yang berkaitan dengan pengajaran drama dapat berupa menulis teks drama, menulis sinopsis drama, dan menulis resensi (teks drama

ataupun pementasan drama). Pada pembelajaran kurikulum 2013 atau K-13 berisi tentang kerangka standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang harus diketahui, dilakukan dan dimahirkan oleh siswa pada setiap tingkatan

Kenyataan tersebut diperoleh berdasarkan hasil observasi. Hasil observasi dan wawancara di SMP N 38 Medan, peneliti dengan guru Bahasa Indonesia ibu Winry Mayuri, S.Pd yang mengajar di sekolah tersebut, siswa tidak mampu membuat/menuliskan teks drama dengan baik dan benar berdasarkan apa yang sudah mereka pelajari.

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan memberikan hasil bahwa siswa kurang memahami bagaimana menulis teks drama. Nilai KKM yang ditentukan sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Namun, hanya 40% yang dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya, sekitar 60% siswa yang belum mencapai nilai KKM karena hanya mendapatkan nilai rata-rata 60.

Ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks drama, diantaranya adalah kurangnya antusias siswa dalam menulis teks drama. Banyak peserta didik yang merasa kurang tertarik dengan adanya kegiatan menulis teks drama. Selain itu, dapat juga dikatakan bahwa minat siswa menulis teks drama tergolong rendah danrendahnya minat siswa dalam menulis teks drama disebabkan penggunaan kata dan kalimat yang dimiliki siswa kurang. Banyak peserta didik yang menggunakan kata yang belum tepat.

Selain minat peserta didik yang masih

tergolong rendah, penyebab dari rendahnya minat menulis teks drama pada peserta didik adalah karena peserta didik mengalami kesulitan untuk mengungkapkan ide-idenya dan sering menggunakan kata yang belum tepat. Hal ini disebabkan peserta didik kurang mendapatkan motivasi untuk pembelajaran menulis teks drama. Motivasi merupakan langkah awal mendorong keberhasilan peserta didik untuk dapat terampil dalam menulis teks drama.

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks drama belum tepat. Hal tersebut menyebabkan belum optimalnya hasil pembelajaran menulis teks drama karena guru masih sering menggunakan metode ceramah, sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh terhadap pembelajaran yang disampaikan. Guru harus menggunakan model yang tepat, agar hasil proses belajar mengajar dapat tercapai. Berdasarkan permasalahan tersebut, proses pembelajaran memerlukan model yang menarik untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti akan mengkaji Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VIII-6 SMP N 38 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII-6 SMP N 38 Marelan pada kelas VIII-6 Tahun Pelajaran 2018/2019 Jl. Marelan VII No 99 Terjun, Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, untuk

memahami pengertian PTK perlu di telusuri pengertian tindakan. Menurut Kemmis (dalam Wulan, 2017: 33), 'Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka'.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-6 SMP N 38 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 siswa, dengan 21 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Sedangkan, Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks drama pada subpokok bahasan drama di kelas VIII-6 SMP N 38 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Data dan Sumber Data

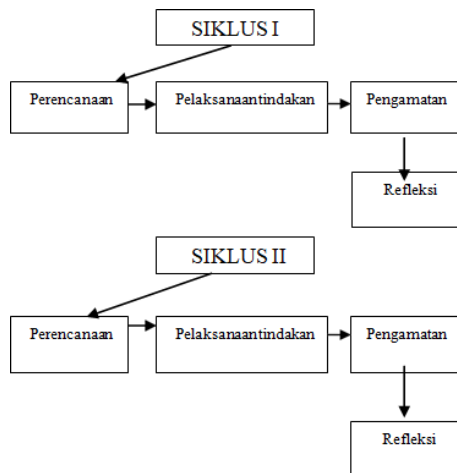
Selain data siswa, data juga diperoleh dari guru kelas VIII-6 SMP N 38 Medan. Pengambilan data dilakukan diruangan kelas VIII-6 SMP N 38 Medan pada saat proses belajar mengajar tentang pokok pembahasan tentang menulis teks drama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sumber data yang diperoleh dari tempat penelitian yang sudah ditentukan atau mendapat perlakuan tindakan penelitian, yakni di kelas VIII-6 SMP N 38 Medan yang merupakan informasi dari guru dan siswa kelas VIII-6 SMP N 38 Medan melalui hasil wawancara, hasil tes belajar siswa pada pokok pembahasan menulis teks drama mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model *cooperative learning* tipe *STAD*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi tes kemampuan menyimak pada pembacaan cerpen yang sudah dibaca. Wawancara, observasi, observasi siswa, observasi guru, tes, dokumentasi

Prosedur Penelitian

Ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam PTK, yang sering dikenal dan sering digunakan. Arikunto, 2015:42) memperkenalkan empat tahap dalam pelaksanaan metode penelitian tindakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.



Bagan

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Indikator Kinerja

Keberhasilan Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut: apabila nilai ketuntasan minimal (KKM) keterampilan menyimak unsur intrinsik cerpen >75 dan nilai kriteria (KKK) 75% dari jumlah siswa. Dapat disimpulkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia SMP N 38 Medan “Apabila nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) keterampilan menyimak unsur intrinsik cerpen siswa >75 dan nilai dan nilai kriteria ketuntasan klasikal (KKK) >75%, maka penelitian tindakan kelas mata pelajaran bahasa Indonesia dengan topik menyimak unsur intrinsik cerpen berhasil”.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* yang berlangsung di kelas VIII-6 SMP N 38 Medan diperoleh dari hasil tes, observasi,

dokumentasi. Hasil tes terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian berupa tes kemampuan menulis teks drama akan disajikan dalam bentuk kuantitatif sedangkan pembelajaran menulis teks drama dan dokumentasi akan disajikan dalam bentuk deskripsi data kualitatif. Penyajian data dari hasil tes kemampuan menulis teks drama yang berupa angka akan disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan penyajian data observasi akan dijelaskan dalam kalimat deskriptif yang akan disajikan dalam siklus I dan siklus II.

Pembahasan

Pembelajaran menulis teks drama merupakan salah satu kompetensi dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang harus dimiliki oleh siswa kelas VIII-6 SMP N 38 Medan. Dengan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar (PBM) akan menentukan berhasil tidaknya tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Guru Bahasa Indonesia harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran secara efektif yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks drama.

Dalam penelitian ini guru (peneliti) menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD* dalam menulis teks drama. Pemilihan model pembelajaran tersebut merupakan upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi guru dalam memperaiki dan meningkatkan kualitas hasil dan kualitas proses dalam pembelajaran.

Model *cooperative learning* tipe *STAD* menjadikan siswa lebih aktif, dan mandiri, saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa dituntut untuk mampu bekerja sama dengan baik dalam satu kelompok. Siswa lebih berperan aktif saat peneliti yang beraktivitas sebagai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman satu kelompoknya dan pada saat penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* telah

menjadikan siswa menjadi aktif dan mampu mengeluarkan pendapat dan idenya dalam kelompok yang telah dibentuk.

Dari hal tersebut keberhasilan telah meningkat pada pembelajaran menulis teks drama, namun berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan guru pada siklus I terdapat beberapa aspek permasalahan yang terdapat pada siswa ketika tes tersebut dilakukan. Dari hal tersebut ditemukan permasalahan yang mengakibatkan banyaknya siswa yang belum berhasil. Lalu direncanakanlah proses perlakuan perbaikan dalam suatu tindakan di setiap siklusnya. Hal ini karena masih banyak siswa yang tidak mengikuti instruksi peneliti untuk membaca dan mempelajari ulang materi pembelajaran yang telah disampaikan, tidak semua siswa dapat memiliki konsentrasi dengan baik dan siswa belum terbiasa mengeluarkan pendapat dan idenya ketika dibentuk kelompok. Tetapi dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *STAD* siswa diharapkan mampu bekerjasama dengan baik dan mampu mengeluarkan pendapat dan idenya agar dapat menyelesaikan tes yang diberikan secara baik dan tepat. Berdasarkan hipotesis tindakan yang sudah dibahas maka, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis tindakan tersebut terbukti karena ada peningkatan pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* pada siswa kelas VIII-6 SMP N 38 MEDAN Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe *STAD* dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks drama siswa kelas VIII-6 SMP N 38 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. Proses pembelajaran

kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII-6 SMP N 38 Medan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *STAD* mendapatkan respons positif dan siswa. Siswa merasa lebih semangat belajar dan memahami pembelajaran individual maupun kelompok. Model pembelajaran ini memudahkan guru untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang menulis teks drama. Peningkatan proses pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut karena penggunaan model pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran menulis teks drama dalam penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD*.

Hasil pembelajaran menulis teks drama pada siswa kelas VIII-6 SMP N 38 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019, terdapat hasil penilaian tes keterampilan menulis teks drama siklus I ketuntasan klasikal 46,67%. Pada siklus II model *cooperative learning* tipe *STAD* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks drama pada siswa dengan persentase ketuntasan klasikal siswa memperoleh 76,67%.

Peningkatan kemampuan menunjukkan adanya peningkatan 30,01% dari tahap siklus I sampai siklus II. Hasil dari tindakan yang dilakukan hingga siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sekitar 75% siswa mendapatkan skor lebih dari atau sama dengan 75. Secara keseluruhan pada siklus II semua aspek dan kriteria menulis teks drama mengalami peningkatan yang signifikan. Dari hasil penelitian di atas terbukti bahwa penggunaan model *cooperative learning* tipe *STAD* dinilai berhasil dan dapat meningkatkan pembelajaran menulis teks drama siswa kelas VIII-6 SMP N 38 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Daftar Pustaka

Arikunto. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Dalman. 2014. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kosasih. 2017. Ketatabahasaan Dan Kesusteraan .Yrama Widya.

Luxemburg, dkk. 2016. Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta: PT Gramedia.

Perangin-angin, E. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI LAMA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL SISWA KELAS VIII-1 SMP PANGERAN ANTASARI. Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP), 3(2), 299-310.

Perangin-angin, E. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN DENGAN MODEL KONTEKSTUAL KELAS X-1 SMA FREE METHODIST MEDAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP), 1(2), 140-144.

Perangin-angin, E., Purba, C. A., & Kembaren, I. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak dengan Teknik Quantum Writing Siswa Kelas VIII-A SMP HKBP Medan. Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP), 3(1), 114-119.

Peranginangin, E., & Ningsih, W. Transformasi Legenda Pawang Ternalem Menjadi Naskah Drama Sebagai Bahan Ajar Di Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Prima Indonesia. Kode: Jurnal Bahasa, 9(3).

Purba, A. 2018. Sastra Indonesia Kontemporer. Medan: Graha Ilmu.

Wulan, M. 2017. Penerapan Metode Tongkat Berbicara (Talking Stick) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Menanggapi Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VIII-6 SMP Negeri 40 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prima Indonesia. Medan.